

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Busana merupakan salah satu hal yang dibutuhkan oleh masyarakat, maka dari itu busana selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman yang ada. Menurut (Ningrum. B, 2017) Busana pesta memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan busana lain. Busana pesta merupakan busana yang dikenakan untuk menghadiri pesta waktu pagi, siang, sore maupun malam. Keistimewaan dari busana pesta adalah desain dirancang lebih menarik dan model busana yang bervariasi, kualitas bahan lebih unggul, warna lebih menarik, teknik jahitan halus dan dilengkapi dengan hiasan busana. Semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembang juga teknologi dan pengetahuan sehingga membuat keterampilan manusia berkembang pula. Fungsi dari busana pun kini bukan hanya untuk melindungi tubuh saja tetapi sebagai pemberi atau menambah nilai keindahan pada pemakainya. Menurut Cindy Hadi, *Head of Marketing Communication This is April*, tahun ke tahun *style fashion* hanya mengalami pengulangan maka dari itu dengan adanya perkembangan pengetahuan dan teknologi memberi wadah kepada pencinta *fashion* untuk menuangkan kreativitasnya ke dalam suatu busana dikutip dari Kompas.com.

Dekorasi pada busana adalah segala sesuatu yang dihiaskan tujuan untuk mempertinggi nilai keindahan pada bentuk struktur suatu busana (Ningrum.B, 2017). menghias dalam bahasa Inggris berasal dari kata "*to decorate*" yang berarti menghias atau memperindah. Dalam busana, menghias berarti menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga (Ernawati, dkk, 2008). Saat ini untuk menunjang *trend* busana dan didukung oleh berkembangnya zaman sehingga industri atau para pecinta *fashion* terus menyumbangi teknik dan material. Ditinjau dari tekniknya mendekorasi busana dibedakan menjadi 2 teknik, 1) menghias permukaan yang sudah ada dengan berbagai macam tusuk dan di tambah dengan *embellishment (surface)*. 2) membuat bahan baru dengan fungsi sebagai hiasan pada busana (Ernawati, dkk, 2008) *Embellishment* atau material pendukung dekorasi

pada busana pun sudah berkembang dengan memiliki berbagai macam bentuk, *texture*, warna dan ukuran.

Pada saat ini berkembangnya *embellishment* didukung dengan perkembangan gaya dengan dekorasi berupa *drapery*. Model *draperi* sebenarnya bukan model baru dalam sejarah mode, melainkan sudah ada sejak jaman Romawi kuno pada tahun 1600 sebelum Masehi. Pada awalnya *drapery* merupakan poncho bahu yang dikenakan atau berfungsi sebagai mantel atau penghangat. *Drapery* arti katanya adalah lipit-lipit. Namun pada saat ini fungsi dari *drapery* di kembangkan menjadi suatu dekorasi busana untuk menyempurnakan bentuk sekaligus menciptakan ilusi yang lebih menarik pada tampilan pemakainya.

Teknik *draping* merupakan teknik membuat busana yang paling sering diterapkan dalam pembuatan busana dikarenakan hasilnya yang memuaskan. Menurut (Firdausiah, Siti. 2011) *draping* merupakan mode beraliran klasik yang digemari sepanjang masa oleh pecinta mode sehingga desainer maupun praktisi busana dituntut untuk memenuhi kebutuhan konsumen busana *draping*. Kemudahan dalam penggunaan pola *draping* pada pembuatan gaun sangat dibutuhkan desainer maupun praktisi busana. Teknik *draping* adalah teknik pembuatan busana yang sangat unik karena selain bisa langsung dililitkan pada badan model/ dress form juga bisa dibuat dengan cara memecah pola menurut model kemudian di jahit. Begitupun teknik *beading* yang dimana teknik ini membuat busana tampak bertekstur dan bermotif dengan susunan *embellishment* yang akan diaplikasikan di atas permukaan kain dengan berbagai teknik tusuk yang sudah di sesuaikan dengan rancangan desainnya.

Sesuai dengan pengertiannya adanya dekorasi untuk meningkatkan nilai estetika dan ilusi pada busana, dimana busana yang diaplikasikan oleh beberapa teknik dekorasi akan menghasilkan tampilan yang lebih istimewa dan menarik sehingga dapat meningkatkan harga jual busana tersebut. Tetapi kali ini peneliti ingin membuat sesuatu yang baru dan berinovasi dengan menggabungkan dua teknik dekorasi yaitu teknik *draping* dan teknik *beading*, yang dimana *embellishment* yang akan digunakan dengan teknik *beading* akan diaplikasikan diatas busana *drapery*.

## I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya potensi penerapan teknik *draping* sebagai alternatif dekorasi pada busana pesta pada saat ini agar bentuk lebih menarik.
2. Adanya potensi untuk menggabungkan teknik *beading* dan teknik *draping* guna mengoptimalkan dekorasi pada busana pesta.

## I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan teknik *draping* yang tepat pada pengembangan busana pesta sebagai alternatif dekorasi saat ini agar desain lebih menarik?
2. Bagaimana penerapan teknik *beading* yang digabung kedalam *drapery* agar hasil dekorasi yang optimal?

## I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan dalam penelitian, perlu adanya batasan-batasan masalah untuk lebih memfokuskan penelitian. Adanya batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan dalam penelitian, perlu adanya batasan-batasan masalah untuk lebih memfokuskan penelitian. Adanya batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bahan / Material dan Teknik

Terdapat dua teknik yang akan diaplikasikan kedalam busana pada saat pembuatan karya.

- a. Teknik *draping*, penggunaan teknik *draping* ini dimaksudkan sebagai agar dapat memberikan tampilan ilusi pada busana dan dapat mewakili visualisasi produk busana pesta.

- b. Teknik *Beading*, penggunaan teknik *beading* ini dimaksudkan agar busana terlihat lebih bertekstur dan memberikan kesan lebih mewah sehingga dapat menambah nilai estetika dalam karya.

## 2. Segmentasi Pasar

Segmentasi yang dituju mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Perempuan Indonesia (23 tahun-37 tahun) yang memiliki minat dan ketertarikan di bidang seni dan *Fashion*. Menurut pengamatan, orang yang menyukai seni dan *Fashion* akan memilih barang yang mereka sukai bukan dari bagus tidaknya barang tersebut namun bagaimana proses barang itu dibuat.
- b. Orang-orang yang biasanya mempunyai profesi sebagai artisan, aktivis dan *Fashion blogger/trendsetter*. Dari tiga profesi tersebut adalah *influencer* yang cukup ampuh dan memiliki pengaruh yang cukup besar di dunia *Fashion*.

## 3. Produk akhir

Produk yang akan dibuat berupa busana pesta dengan menggunakan busana pesta yang dimana material kain dari karya tersebut akan di *draping* dan akan ditambah dengan pengaplikasian *beading* di atasnya.

### I.5 Tujuan

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan teknik *draping* sebagai dekorasi pada busana adalah salah satu upaya dalam memenuhi kebutuhan dalam perkembangan pada busana pesta saat ini,
2. Menemukan teknik *beading* yang akan diaplikasikan kedalam busana *drapery* untuk mengoptimalkan dekorasi dalam busana pesta.

### I.6 Manfaat

Manfaat dari perancangan ini adalah :

1. Untuk penulis
  - a) Melalui tugas akhir ini penulis dapat menerapkan keahlian, kemampuan, serta pengetahuan yang dimiliki kedalam bentuk karya nyata.
  - b) Mendorong penulis untuk lebih kreatif dalam menciptakan inovasi baru pada busana melalui penggabungan teknik *draping* dan teknik *beading*.

- c) Hasil akhir dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar terkhusus untuk pecinta *fashion*.

## 2. Untuk masyarakat umum

Meningkatkan pengetahuan dan inspirasi bagi masyarakat terhadap potensi pengembangan teknik dekorasi pada busana untuk meningkatkan nilai estetis dengan menjadikannya produk busana pesta.

### I.7 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi kualitatif, adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

#### I.7.1 Observasi

Observasi yang dilakukan penulis yaitu observasi secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung dengan mengamati bentuk keberagaman payet dan pengaplikasian teknik *draping* pada busana pesta yang terjual di masyarakat, observasi ke beberapa vendor untuk membantu pelaksanaan pembuatan hasil akhir penelitian. Observasi tidak langsung yang meliputi pengumpulan *images* yang akan digunakan penulis dalam pembuatan *moodboard* sebagai inspirasi desain.

#### I.7.2 Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada desainer dan pemilik butik busana pesta untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan teknik *beading* dan teknik *draping*.

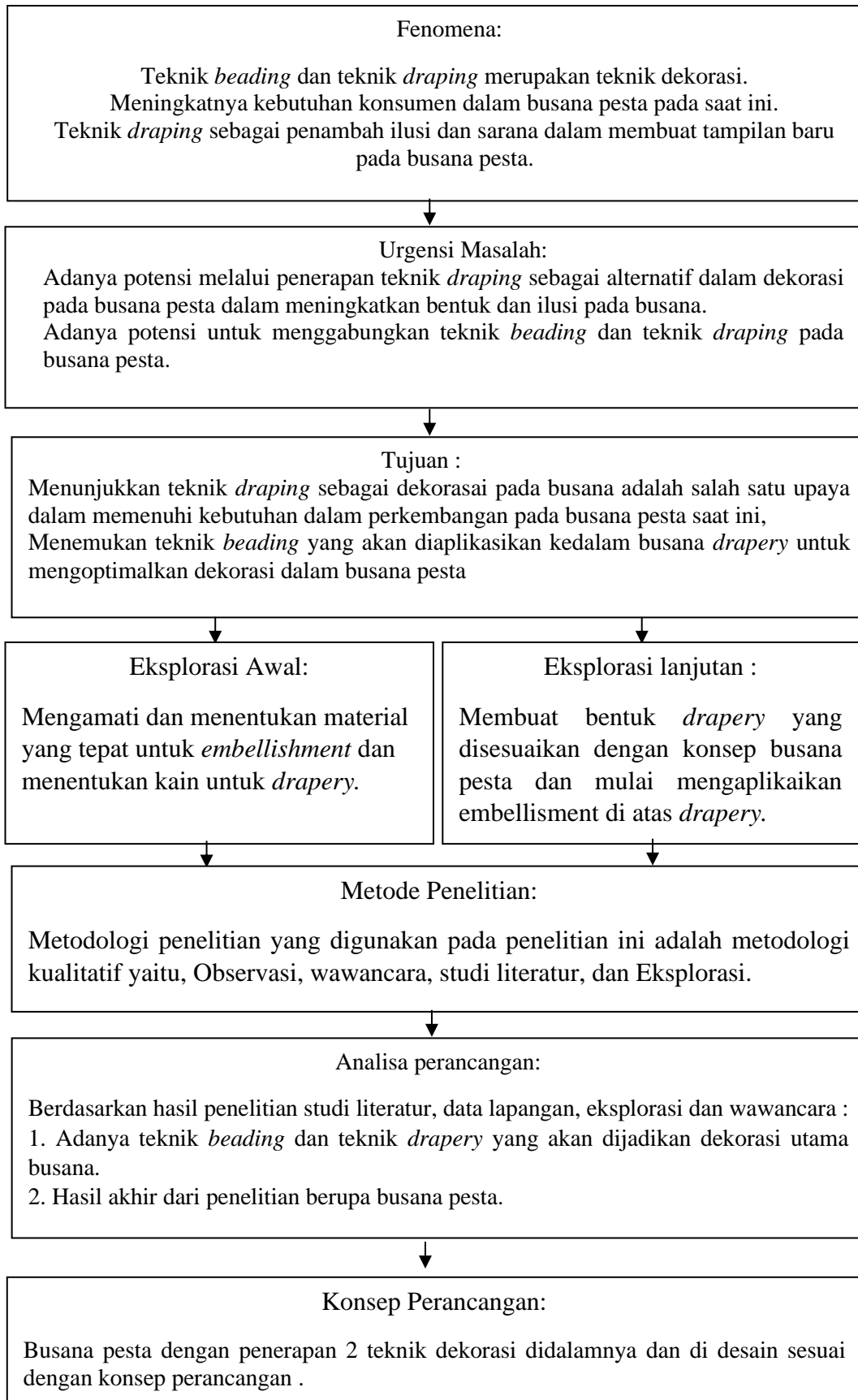
#### I.7.3 Studi Literatur

Penulis mengumpulkan beberapa informasi dari membaca atau mencari referensi dari buku jurnal dan artikel, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai sumbernya.

#### I.7.4 Eksplorasi ;

Pencocokan material kain dengan berbagai macam teknik lilit, dan pencocokan material *beading* serta Teknik *beading* kedalam kain

## I.8 Kerangka Penelitian



## I.9 Sistematika Penulisan

Penyusunan Tugas Akhir ini terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab tersebut berisi uraian singkat yang memperjelas selama mengerjakan Tugas Akhir. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan lebih sistematis dan terperinci sesuai dengan topik permasalahan. Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab yaitu:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat selama mengerjakan Tugas Akhir, metodologi serta sistematika penulisan.

### BAB 2 STUDI PUSTAKA

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang.

### BAB 3 PROSES PERANCANGAN

Dalam bab ini berisi dari table yang berisikan hasil eksplorasi Teknik *beading* dan Teknik *draping* yang akan digunakan pada perancangan.

### BAB 4 KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai konsep dan perancangan produk yang didapatkan dari hasil rangkaian proses yang dilakukan sebelumnya mulai dari konsep perancangan produk, desain, hingga produk akhir.

### BAB 5 PENUTUP

Kesimpulan, terdiri dari saran dan kesimpulan dari hasil akhir penelitian.